

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

1. Dari pengolahan data diperoleh hasil mean variabel X = 42,1, mean dari variabel Y = 65
2. Dari penghitungan diatas diperoleh F hitung 1,8 dan dari grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang = 24-1=23. Dk penyebut = 24-1 = 23. Dan  $\alpha = 0.05$  dan F tabel = 0,752. Tampak bahwa Fhitung > Ftabel (1,8 > 0,752). Hal ini berarti data variabel X dan Y homogen..
3. Dengan membandingkan nilai z hitung (-0,529) dengan nilai z tabel distribusi normal dengan N= (n-1) = (24-1 = 23) dan taraf sig 0.05 didapat nilai z tabel distribusi normal = 0,214. Sehingga z hitung < z tabel (-0,529 < 0,214). Dengan kata lain data berdistribusi normal.
4. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi variabel X dengan variabel Y diketahui  $r_{hitung} = 1,19$  dengan N = 24 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka diketahui  $r_{tabel} = 0,404$  dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (1,19 > 0,404). Berdasarkan pedoman tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi kedua variabel tersebut.
5. Harga  $t_{tabel}$  pada N-1 = 24-1 pada taraf nyata sig = 0,05 diperoleh sebesar 8,69. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 8,69 > 1,71). Maka hipotesis yang menyatakan “adanya pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru bimbingan dan konseling SMA se-kota madya Medan” diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa “ada pengaruh positif yang signifikan budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru bimbingan dan konseling SMA se-kota madya Medan.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan pada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi pemerintah khususnya dinas pendidikan, hendaknya melakukan evaluasi dan berbagai pelatihan bagi guru BK terhadap proses kinerjanya agar dapat lebih meningkatkan kualitas konselor dalam kegiatan bimbingan dan konseling dengan membuat organisasi.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya lebih memperhatikan lagi peran guru BK yang merupakan pilar penting dalam operasional sekolah dalam menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi dengan membuat organisasi baik.
3. Bagi para guru BK mari meningkatkan kualitas kerja profesional lagi agar menciptakan pandangan yang lebih baik lagi terhadap profesi guru BK dengan membentuk organisasi khusus BK.
4. Bagi para mahasiswa calon guru, mampu menyiapkan diri dengan terus meningkatkan kompetensi diri sebelum terjun kelapangan, agar kelak tidak gamang jika menjadi guru BK kelak.
5. Diharapkan adanya penelitian lanjutan tentang kinerja guru BK disekolah se-kota madya Medan